

**Analisis Pilihan (Preferensi) Masyarakat Terhadap Permintaan Helm
Di Kota Pekanbaru**

By :

***Nursani Pulungan
Drs. Azwar Harahap, M.Si
Sri Endang Kornita. SE, M.Si***

***Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia
e-mail : sanyhaca@yahoo.co.id***

***Analysis Choice (Preference) Society Against Demand Helmet
In the City of Pekanbaru***

ABSTRACT

This study aims to analyze the demand that caused by several variables that taste of consumers with quality, motive (style), colors, shapes, and price of the goods themselves.

The study uses qualitative descriptive analysis answer get through questions naries with 100 sampels.

From the research that has been done, it can be seen that the influence the coiceof (prerence) communities to demand quality helmet is 24%, the price of 26%, the color by 15%, 12% shapes, while the motive (style) amounting to 23%. The servey results revealed that the helmets are more preferred by the respondent (the consumers) is a brand of GM is helmet. Then not that the price of much more desirable ranges from Rp 120,000 to Rp 154,000. While the most dominant factor that affect the choice of (preference) society to demand a helmet that is the price of the goods themselves.

Keywords : Choice (Preference) Demand Helmet.

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang baik, skala besar maupun skala kecil. Perkembangan dan pertumbuhan ini diikuti dengan pola kehidupan masyarakat Indonesiabaik secara regional maupun nasional. Gambaran ini juga tampak dalam kehidupan masyarakat di mana masyarakat sudah mampu berfikir maju dalam berkarya nyata untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Negara.

Perkembangan ekonomi Indonesia juga berperan terhadap semakin banyaknya industri besar maupun industri kecil yang pada umumnya bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan ekonomi rumah tangga dalam konteks memperbaiki citra dalam meningkatkan permintaan pasar yang bersih. Permasalahan ini tidak mungkin dipecahkan oleh pemerintah begitu saja juga masyarakat untuk mampu mendukung bagaimana berjalannya roda perekonomian dengan ikut mengambil peran dalam perekonomian Negara.

Sebuah pembangunan industri yang akan didirikan disuatu daerah tertentu akan membuat pembangunan akan semakin pesat, namun jika tidak diberi daya dukung seperti sumber daya alam yang dikelola dengan secara teratur dan sumber daya manusia tidak dengan upah yang relevan dengan pemenuhan kebutuhannya sehari – hari pembangunan itu akan sia – sia dan bahkan menjadi malapetaka bagi kehidupan berbangsa dan hal itu mustahil akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Salah satu dari arah pengembangan sektor industri adalah penyebaran pembangunan

industri. Sebagai pusat pengembangan kawasan sektor industri Indonesia dianggap sebagai pusat Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) karena wilayah khususnya memiliki beberapa daerah strategis untuk pengembangan kawasan industri salah satunya yaitu industri otomotif khususnya sepeda motor, kondisi ini terlihat semenjak melonjaknya pertumbuhan pemenuhan produk sepeda motor untuk mengimbangi permintaan yang terus bertambah. Selama beberapa tahun terakhir penjualan sepeda motor terus tumbuh dengan pesat, hal ini cukup menarik sebab dikala sektor lain sibuk berbenah tetapi industri sepeda motor justru malah melesat. Perubahan yang sangat cepat dalam bidang industri mengakibatkan membanjirnya produk-produk yang masuk kepasar. Sepeda motor sebagai salah satu industri otomotif yang ada di Indonesia.

Melihat sarana transportasi masal di Indonesia yang tidak memadai ditengah kebutuhan masyarakat akan sebuah alat transportasi yang cepat dan murah apalagi di sejumlah kota besar seperti di Kota Pekanbaru Ibukota Provinsi Riau, dengan semakin padatnya jalan – jalan yang menimbulkan kemacetan maka sangat rasional bila kebanyakan masyarakat kita lebih memilih untuk mengendarai sepeda motor untuk menunjang mobilitasnya sehari-hari. Ditambah lagi dengan kebijakan pemerintah yang menaikkan harga bahan bakar minyak ditengah keadaan ekonomi Indonesia yang tidak stabil, maka tidak heran jika banyak para pengguna mobil beralih menggunakan sepeda motor yang lebih irit penggunaan bahan bakarnya, dengan begitu mereka dapat meminimalisasi biaya yang harus dikeluarkan untuk transportasi.

Berikut jumlah pertumbuhan kendaraan sepeda motor di Kota Pekanbaru dari tahun 2008 – 2012.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Di Kota Pekanbaru Tahun 2008-2012

| No | Tahun | Jumlah Kendaraan Bermotor (Roda Dua) |
|----|-------|--------------------------------------|
| 1 | 2008 | 326.933 |
| 2 | 2009 | 328.419 |
| 3 | 2010 | 328.419 |
| 4 | 2011 | 342.272 |
| 5 | 2012 | 292.292 |

Sumber : Dispenda Kota Pekanbaru, 2013

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis akan merumuskan masalah penelitian yakni:

1. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm di Kota Pekanbaru?
2. Faktor – faktor apa saja yang lebih dominan yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm di Kota Pekanbaru?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang lebih dominan yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm di Kota Pekanbaru.

Adapun manfaat dan kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi pemerintah dalam langkah menyusun kebijakannya dalam

penggunaan helm serta dapat menjadi informasi bagi masyarakat yang ingin membeli produk helm tersebut.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kaidah ilmu pengetahuan penulis khususnya berkenaan dengan permintaan akan barang tersebut.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

B. TELAAH PUSTAKA

Pengertian Pilihan (*Preferensi*)

Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. Keputusan yang diambil seorang konsumen tidak semata mata merupakan keputusan yang dipengaruhi faktor internal konsumen seperti karakteristik diri konsumen dan proses pengambilan keputusan konsumen saja. Adanya faktor eksternal juga mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan. Faktor eksternal merupakan segala hal yang berasal dari luar diri konsumen yang mampu mempengaruhi konsumen dalam memberikan respon seperti menentukan pemilihan terhadap produk.

Pengertian Permintaan.

Pengertian permintaan adalah berbagai jumlah (kuantitas) suatu barang dimana konsumen bersedia membayar pada berbagai alternative harga barang (Soeharno, 2009 : 13). Teori Permintaan adalah teori ekonomi yang menyatakan bahwa harga dipengaruhi oleh permintaan. Oleh karena itu, teori tersebut berasumsi bahwa ketika permintaan di pasar naik, maka harga barang pun akan ikut naik. Tetapi, jika permintaan turun, maka harga pun akan ikut turun.

Turunnya permintaan sendiri awalnya disebabkan oleh naiknya, atau terlalu tingginya harga di pasar, sehingga masyarakat berfikir ulang untuk spending money. Maka, ketika masyarakat tidak berminat untuk membeli barang mereka (produsen), maka produsen akan menurunkan harganya, agar masyarakat kembali dapat mengkonsumsi barang yang mereka.

Hukum Permintaan (*The Law Of Demand*)

Hukum permintaan menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut *ceteris paribus*.

Dari Hipotesa di atas dapat disimpulkan, bahwa: 1. Apabila harga suatu barang naik, maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut, dan sebaliknya apabila barang tersebut turun, konsumen akan menambah pembelian terhadap barang tersebut. 2. Kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil konsumsni berkurang, sehingga memaksa konsumen mengurangi pembelian, terutama barang yang akan naik harganya (Sukirno, 2011:76).

Secara matematis, fungsi permintaan dinyatakan sebagai berikut:

$Q_d = f$ (harga, harga komoditas lain, pendapatan, corak distribusi pendapatan, cita rasa masyarakat, dan lainnya).

Harga Barang Yang Diminta

Permintaan terhadap suatu komoditas terutama dipengaruhi oleh harga komoditas itu sendiri dengan asumsi factor-faktor lain tidak mengalami perubahan (*ceteris*

paribus). Secara umum bila harga suatu komoditas tinggi, hanya sedikit orang yang mampu membelinya. Akibatnya jumlah komoditas yang dibelinya sedikit saja. Jika harga komoditas diturunkan, lebih banyak orang yang mau membelinya, sehingga jumlah komoditas yang dibeli semakin banyak (Sukirno, 2011:76).

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (2009). Harga barang yang bersangkutan merupakan determinan penting dalam permintaan. Pada umumnya, hubungan antara tingkat harga dan jumlah permintaan adalah negative. Semakin tingkat harga tinggi maka permintaan cenderung menurun.

Hasil Penelitian Terdahulu

Menurut Budi (2009) dalam skripsinya yang berjudul “ Analisis Permintaan Rumah Sederhana Di Kota Semarang “. berdasarkan penelitian yang di lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : bahwa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan rumah sederhana di Kota Semarang adalah harga rumah, pendapatan konsumen, tingkat suku bunga kredit kepemilikan rumah, dan jarak kawasan perumahan terhadap Central Business Distric. Dan faktor – faktor yang berpengaruh tidak signifikan adalah tingkat suku bunga dan harga sewa rumah sederhana.

Menurut Sihite (2012) dalam skripsinya yang berjudul “ Analisis Permintaan Air Minum Oksigen Isi Ulang (New Water Oxygen Hexagonal) Di Kota Pekanbaru “. Dalam penelitian ini dikatakan, berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut : bahwa tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap permintaan Air Minum Oksigen Isi Ulang (New Water

Oxygen Hexagonal) Di Kota Pekanbaru.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru. Pertimbangan yang mendasari adalah bahwa Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau yang merupakan pusat pemerintahan, pusat industri, perdagangan dan jasa.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah jumlah penduduk kota Pekanbaru yang menggunakan sepeda motor dan memakai helm. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probabilitas* dan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah cara dipermudah *convenience sampling*.

Cara ini digunakan karena paling mudah dan cepat dilakukan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang ditemui. Manfaat dari cara ini, hasil penelitian dapat menunjukkan bukti-bukti yang cukup berlimpah (Umar, 2003:90).

Menurut Siagian (2006: 120) pengambilan sampel dengan cara *convenience sampling* adalah sampel diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Dengan kata lain sampel diambil atau terpilih karena ada ditempat dan waktu yang tepat.

Besarnya jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003: 78) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi = 964.558 (merupakan jumlah penduduk Kota Pekanbaru)

E = Persen kelonggaran ketidak pastian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir atau diinginkan = 10%

$$n = \frac{954.558}{1 + 954.558 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{954.558}{1 + 954.558 (0,01)}$$

$$n = \frac{954.558}{1 + 9545,58}$$

$$n = \frac{954.558}{9546,58} = 99,98$$

(Dibulatkan menjadi 100)

Jadi, besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu, yang bersumber dari obyek yang diamati, dalam hal ini adalah responden yang diberi kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik, Media surat kabar dan internet, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi ini mengenai teori – teori yang telah digunakan guna mendukung penelitian ini, adapun landasan teori yang telah digunakan adalah perilaku konsumen dalam pendapatan.

2. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang nantinya diisi oleh responden mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengemukakan fakta secara jelas.

Metode Analisis Data

Untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat atas permintaan helm digunakan analisis deskriptif kualitatif, yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis, sedangkan faktor dominan adalah yang paling banyak menjadi alasan pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan Helm di Kota Pekanbaru.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan pada bulan April 2014 yang berkenaan atau yang berhubungan dengan Analisis Pilihan (Preferensi) Masyarakat Terhadap Permintaan Helm Di Kota Pekanbaru, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Penelitian dilakukan pada 100 orang responden yang menggunakan helm di Kota Pekanbaru. Yang ingin didapat dari penelitian karakteristik responden ini adalah: Umur responden, status responden, jumlah anggota rumah tangga responden, tingkat pendidikan responden, klasifikasi jenis pekerjaan responden, merek helm responden, harga helm responden, serta penghasilan / pendapatan responden.

Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui karakteristik responden yang diharapkan mampu memberikan informasi dan mampu mewakili semua pengguna helm di Kota Pekanbaru.

Struktur Umur Responden

Berdasarkan penelitian terhadap 100 orang responden dapat di peroleh informasi mengenai umur responden yang menggunakan helm di Kota Pekanbaru. Memulai data olahan deskriptif secara manual, diperoleh umur terendah adalah 17 tahun dan umur responden tertinggi adalah 46 tahun.

Untuk dapat mengetahui umur responden perlu dilakukan pengelompokan kelas, dan juga harus di tentukan interval kelasnya. Untuk mencari interval dari umur responden tersebut maka digunakan Rumus Sturges (Dajan, 1986 : 85).

Maka interval kelas dari umur responden yang menggunakan helm adalah 4 dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas.

Tabel 2. Struktur Umur Responden Di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Umsur (Tahun) | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| 17- 21 | 28 | 28 |
| 22-26 | 34 | 34 |
| 27-31 | 12 | 12 |
| 32-36 | 9 | 9 |
| 37-41 | 12 | 12 |
| 42-46 | 5 | 5 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

Sumber :Olahan Data Primer, 2014

Adapun struktur umur responden dalam penelitian ini dilihat dari tabel 5.1 diatas, dapat diketahui jumlah responden yang paling sedikit adalah responden pada kisaran umur 42-46 tahun sebanyak 5 orang atau sekitar 5%. Pada umur 37-41 tahun sebanyak 12 orang atau sekitar 12 %, kemudian pada umur kisaran 32-36 tahun sebanyak 9 orang atau sekitar 9%, dan pada umur kisaran 27-31 sebanyak 12 orang atau sekitar 12%, pada umur kisaran 22-26 tahun sebanyak 34 orang atau sekitar 34%, sedangkan responden yang paling banyak adalah responden

pada kisaran umur 17-21 tahun yaitu sebanyak 28 orang atau sekitar 28%.

Status Responden

Status masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Status Responden Di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Status | Responden (orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| Lajang | 57 | 57 |
| Menikah | 42 | 42 |
| Janda/duda | 1 | 1 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

Sumber :Olahan Data Primer, 2014

Dari tabel 2 diatas dapat di ketahui bahwa status masyarakat yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini adalah lajang yaitu sebanyak 57 orang responden atau sekitar 57%.Kemudian di ikuti dengan responden menikah sebanyak 42 orang responden atau sekitar 42 %.Kemudian responden yang paling sedikit adalah responden janda/duda yaitu sebanyak 1 orang responden atau sekitar 1%.Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa responden terbesar dalam penelitian iniadalah responden yang berstatus lajang atau belum menikah.

Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden

Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden di Kota Pekanbaru di krtahui bahwa jumlah responden yang memiliki tanggungan 1 orang adalah sebanyak 57 orang responden atau sekitar 57%, sedangkan jumlah responden yang memiliki tanggungan 2 orang adalah sebanyak 8 orang responden atau sekitar 8 %, kemudian jumlah responden yang memiliki tanggungan 3 orang adalah sebanyak 17 orang responden atau

sekitar 17 %, dan yang memiliki tanggungan 4 orang adalah sebanyak 12 orang responden atau sekitar 12%, sedangkan jumlah responden yang tidak memiliki tanggungan > 5 orang sebanyak 6 orang responden atau sekitar 6%.

Jumlah anggota rumah tangga di Kota Pekanbaru dapat kita lihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden Di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden (Orang) | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-----------------------------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | 57 | 57 |
| 2 | 8 | 8 |
| 3 | 17 | 17 |
| 4 | 12 | 12 |
| > 5 | 6 | 6 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

sumber: Olahan Data Primer, 2014

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden juga turut mempengaruhi tingkat permintaan masyarakat terhadap helm di Kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena cara berfikir dan pandangan masyarakat terhadap penggunaan helm dapat ditentukan dari tingkat pendidikan mereka.

Tingkat pendidikan responden yang menggunakan helm di Kota Pekanbaru dapat kita lihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden Di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Tingkat Pendidikan | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|----------------------|-------------------|----------------|
| Tidak pernah sekolah | 0 | 0 |
| SD | 3 | 3 |
| SMP | 13 | 13 |
| SMA | 63 | 63 |
| Perguruan Tinggi | 21 | 21 |
| Lainnya | 0 | 0 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan Helm di Kota Pekanbaru yang memiliki Pendidikan Terendah adalah SD sebanyak 3 orang responden atau sekitar 3 %. Untuk tingkat pendidikan SMP sebanyak 13 orang responden atau sekitar 13%. Sedangkan untuk tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 21 orang responden atau sekitar 21%, dan yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 63 orang responden atau sekitar 63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan responden yang menggunakan Helm pada umumnya adalah SMA.

Jenis Pekerjaan Responden

Adapun jenis pekerjaan yang dimiliki responden dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 5.5.

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Responden Di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Jenis Pekerjaan | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-----------------|-------------------|----------------|
| PNS | 8 | 8 |
| Karyawan Swasta | 27 | 27 |

| | | |
|-------------------|------------|---------------|
| Wiraswasta | 19 | 19 |
| Mahasiswa/Pelajar | 40 | 40 |
| Lainnya | 6 | 6 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2014

Dari data olahan primer yang dilakukan terhadap 100 orang responden pada tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa para responden memiliki beranekaragam mata pencarian/pekerjaan seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 8 Orang responden atau sekitar 8%, Karyawan Swasta sebanyak 27 orang responden atau sekitar 27%, Wiraswasta sebanyak 19 orang responden atau sekitar 19 %, sedangkan Mahasiswa/Pelajar sebanyak 40 orang responden atau sekitar 40%, dan yang terakhir adalah pekerjaan lainnya yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 6 orang atau sekitar 6 %.

Dapat kita ketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang terbanyak menggunakan Helm di Kota Pekanbaru adalah Mahasiswa/Pelajar yaitu sebanyak 40 orang responden atau sekitar 40%.

Penghasilan atau Pendapatan Responden.

Pendapatan merupakan hasil atau upah yang diperoleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Pendapatan tersebut mereka gunakan untuk keperluan dan kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, pendapatan dapat dijadikan salah satu unsur tingkat kehidupan ekonomi suatu masyarakat.

Perubahan penghasilan (dalam arti normal) dengan anggapan *ceteris paribus* pada umumnya dapat mempengaruhi perubahan jumlah barang atau jasa yang diminta terutama untuk jenis barang normal. Kenaikan pendapatan konsumen akan mendorong kenaikan konsumsi untuk barang

tersebut yang disebabkan karena lemahnya kemampuan beli terhadap barang tersebut.

Penghasilan/pendapatan para responden biasanya berasal dari pekerjaan masing-masing, baik yang berasal dari pekerjaan tetap ataupun pekerjaan sampingan dari para responden tersebut. Bagi responden yang bersekolah/kuliah penghasilan mereka didapatkan dari pekerjaan sampingan ataupun penghasilan tersebut didapat dari uang saku yang di berikan oleh orang tua mereka masing-masing. Sehingga besarnya penerimaan ataupun penghasilan responden tersebut akan menentukan tingkat daya beli mereka terhadap Helm. Karena kuisioner yang penulis jalankan mengenaipendapatan ini bersifat semi terbuka, maka penulis perlu untuk melakukan pengelompokan kelas terhadap pendapatan responden tersebut.

Untuk mencari interval dari pendapatan tersebut maka menggunakan Rumus Sturges. Maka interval kelas dari pendapatan responden yang menggunakan Helm adalah Rp 500.000, dengan jumlah kelas sebanyak 8 kelas, untuk mengetahui pendapatan responden per bulan dapat kita lihat pada tabel 5.6 dibawah ini.

Tabel 6 Pendapatan Per Bulan Responden di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Pendapatan Responden Per Bulan (Rp) | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-------------------------------------|-------------------|----------------|
| 500.000 – 999.999 | 14 | 14 |
| 1000.000 – 1.499.999 | 26 | 26 |
| 1.500.000 – 1.999.999 | 22 | 22 |
| 2.000.000 – 2.499.999 | 17 | 17 |

| | | |
|-----------------------|------------|---------------|
| 2.500.000 – 2.999.999 | 12 | 12 |
| 3.000.000 – 3.499.999 | 4 | 4 |
| 3.500.000 – 3.999.999 | 2 | 2 |
| 4000.000 – 4.500.000 | 1 | 1 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2014

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 100 orang responden di Kota Pekanbaru, di dapatkan bahwa responden yang mempunyai pendapatan sebesar Rp. 1.000.000 – 1.499.999 merupakan responden terbanyak yaitu 26 orang responden atau sekitar 26%. Kemudian di ikuti oleh responden yang berpenghasilan Rp. 1.500.000 – 1.999.999 adalah sebanyak 22 orang responden atau sekitar 22%, selanjutnya responden berpenghasilan Rp. 2.000.000 – 2.499.999 sebanyak 17 orang responden atau sekitar 17%. Penghasilan Rp. 500.000 – 999.999 sebanyak 14 orang responden atau sekitar 14%, untuk penghasilan 2.500.000 – 2.999.999 sebanyak 12 orang responden atau sekitar 12%, penghasilan Rp. 3.000.000 – 3.499.999 sebanyak 4 orang responden atau sekitar 4%, penghasilan Rp. 3.500.000 – 3.999.999 sebanyak 2 orang responden atau sekitar 2 %, selanjutnya untuk penghasilan Rp. 4.000.000 – 4.500.000 merupakan responden yang paling sedikit yaitu 1 orang responden atau sekitar 1%.

Jumlah Permintaan Helm Yang di Minati Responden.

Berikut ini adalah tabel jumlah permintaan Helm yang lebih diminati oleh responden di Kota Pekanbaru.

Tabel 7 Jumlah Permintaan Helm Yang Diminati di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Jenis/Merek | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| GM | 36 | 36 |
| CABERG | 10 | 10 |
| KYT | 10 | 10 |
| MAZ | 8 | 8 |
| BEON | 6 | 6 |
| BMC | 12 | 12 |
| LTD | 7 | 7 |
| MDS | 3 | 3 |
| GANZ | 2 | 2 |
| NHK | 4 | 4 |
| INK | 2 | 1 |
| Jumlah | 100 | 100.00 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2014

Dari tabel 7 diatas dapat kita lihat, bahwa Helm yang lebih banyak diminati atau digunakan oleh masyarakat/responden adalah Helm GM yaitu sebesar 36 responden atau sekitar 36%. Sedangkan pada Helem CABERG sebanyak 10 responden atau sekitar 10%. Kemudian Helm KYT sebanyak 10responden atau sekitar 10%. Untuk Helm MAZ sebanyak 8 responden atau sekitar 8%, dan Helm BEON sebanyak 6 responden atau sekitar 6%, kemudian Helm BMC sebanyak 12 responden atau sekitar 12 %, selanjutnya untuk Helm LTD sebanyak 7 responden atau sekitar 7%, untuk Helm MDS sebanyak 3 responden atau sekitar 3%, untuk Helm GANZ sebanyak 2 responden atau sekitar 2%. Sedangkan untuk Helm NHK dan INK sebanyak 4 responden dan 2 responden atau sekitar 4% dan 2%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Helm yang lebih diminati oleh responden pada umumnya adalah Helm Merek GM yaitu sebanyak 36 responden atau sekitar 36%.

Harga Helm Responden

Berdasarkan penelitian terhadap 100 orang responden dapat di peroleh informasi mengenai harga helm yang diminati oleh para responden yang ada di Kota Pekanbaru. Melalui data olahan deskriptif secara manual, maka diperoleh harga terendah adalah Rp. 120.000,- dan harga tertinggi adalah Rp. 380.000,-.

Untuk dapat mengetahui harga helm responden maka perlu dilakukan pengelompokan kelas, dan juga harus di tentukan interval kelasnya. Untuk mencari interval dari umur responden tersebut maka digunakan Rumus Sturges.

Maka interval kelas dari harga helm yang digunakan responden adalah Rp. 35.000 dengan jumlah kelas sebanyak 8 kelas. Untuk mengetahui harga helm responden, dapat kita lihat pada tabel 5.8 sebagaiberikut:

Tabel 8 Daftar Harga Helm Responden Di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| Harga (Rp) | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-------------------|-------------------|----------------|
| 120.000 – 154.000 | 27 | 27 |
| 155.000 – 189.000 | 25 | 25 |
| 190.000 – 224.000 | 16 | 16 |
| 225.000 – 259.000 | 14 | 14 |
| 260.000 – 294.000 | 4 | 4 |
| 295.000 – 329.000 | 10 | 10 |
| 330.000 – 364.000 | 2 | 2 |
| 365.000 – 399.000 | 1 | 1 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2014

Dari tabel 8 mnunjukkan bahwa dari 100 orang responden di Kota Pekanbaru, di dapatkan bahwa responden yang membeli helm dengan

harga sebesar Rp. 120.000 – 154.000 sebanyak 27 orang responden atau sekitar 27%. Kemudian di ikuti oleh responden yang membeli dengan harga Rp. 155.000 – 189.000 adalah sebanyak 25 orang responden atau sekitar 25%, selanjutnya responden yang membeli dengan harga Rp. 190.000 – 224.000 sebanyak 16 orang responden atau sekitar 16%. Helm dengan harga Rp. 225.000 – 259.000 sebanyak 14 orang responden atau sekitar 14%, untuk Helm harga Rp. 260.000 – 294.000 sebanyak 4 orang responden atau sekitar 4%, Helm harga Rp. 295.000 – 329.000 sebanyak 10 orang responden atau sekitar 10%, Helm dengan harga Rp. 330.000 – 364.000 sebanyak 2 orang responden atau sekitar 2 %, selanjutnya untuk Helm harga Rp. 365.000 – 399.000 sebanyak 1 orang responden atau sekitar 1 %. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa harga helm yang lebih banyak diminati oleh para responden adalah helm dengan harga Rp. 120.000 – 154.000 yaitu sebanyak 27 orang atau 27 %, sedangkan yang paling sedikit diminati oleh para responden adalah helm dengan harga Rp. 365.000 – 399.000 yaitu sebanyak 1 orang responden atau sekitar 1%.

Pembahasan

Tanggapan Responden Terhadap Helm Di Kota Pekanbaru

Berikut ini dapat di uraikan satu per satu tentang bagaimana tanggapan responden terhadap Helm di Kota Pekanbaru.

Alasan Dan Manfaat Penggunaan Helm

Ada berbagai alasan responden sehingga mereka menggunakan Helm sebagai pelindung mereka dalam

berlalu lintas, terutama pelindung kepala. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa menggunakan Helm akan lebih jauh memberikan keamanan dari pada tidak menggunakan Helm.

Namun ada sebagian responden memberikan alasan menggunakan Helm adalah untuk Tren atau bergaya, dan ada juga yang takut terkena denda serta ada pula yang terpaksa karena peraturan berlalu lintas. Alasan ini sangat dapat dimaklumi karena sebagian responden belum mengerti tentang manfaat memakai helm, biasanya alasan ini dapat di temui pada responden yang ber usia muda atau dapat dikatakan sebagai pelajar.

Kemudian alasan lain seperti, mengapa sebagian responden lebih memilih Helm merek – merek tertentu, alasan para responden juga bervariasi seperti ada yang menjawab helm yang mereka pilih lebih murah, motif/corak yang sangat bervariasi, bentuk/bahan yang nyaman di gunakan atau warna yang mereka sukai, ada juga yang lebih mementingkan kualitas barang walaupun harga helm tersebut lebih mahal dibandingkan dengan helm merek lain.

Maka dari itu dapat disimpulkan juga bahwa setiap responden memiliki alasan yang berbeda tentang merek helm yang mereka gunakan atau sukai serta para responden juga memiliki merek helm yang berbeda – beda, hal ini dapat terjadi karena para responden memiliki selera yang berbeda. Serta dapat dilihat bahwa dari hasil kuisioner terhadap 100 orang responden, pendapatan tidak berpengaruh besar terhadap pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan Helm. Karena berapapun pendapatan atau penghasilan mereka, namun mereka selalu memilih Helm yang mereka minati atau sukai.

Sedangkan manfaat dari pemakaian helm adalah dapat mengurangi angka kematian dalam kecelakaan berlalulintas, karena helm merupakan pengaman kepala, kemudian dapat melindungi dari panasnya sinar matahari.

Pilihan (Preferensi) Responden Terhadap Helm

Tabel 9 Alasan Pilihan (Preferensi) Responden Terhadap Helm

| No | Alasan | Responden | Persentase |
|---------------|----------------|------------|---------------|
| 1 | Harga (Murah) | 26 | 26 |
| 2 | Motif (Corak) | 23 | 23 |
| 3 | Warna | 15 | 15 |
| 4 | Kualitas | 24 | 24 |
| 5 | Bentuk (Bahan) | 12 | 12 |
| Jumlah | | 100 | 100,00 |

Sumber :Olahan Data Primer, 2014

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang memilih harga sebanyak 26 orang responden atau 26%, motif (corak) 23 orang responden atau sekitar 23%, yang memilih Bentuk sebanyak 12 orang responden atau sekitar 12%, sedangkan yang memilih warna sebanyak 15 orang responden atau sekitar 15%, dan yang memilih kualitas sebanyak 24 orang responden atau sekitar 24%. Maka dapat disimpulkan bahwa alasan yang paling banyak adalah terdapat pada harga barang itu sendiri yaitu sekitar 26% sedangkan yang paling rendah yaitu bentuk sekitar 12%.

Maka dapat disimpulkan bahwa, faktor yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm adalah harga barang itu sendiri.

Lamanya Pemakaian Helm

Lama atau tidaknya responden dalam menggunakan Hel di Kota Pekanbaru adalah berbeda – beda. Berikut ini di sajikan tabel mengenai tahun responden dalam menggunakan Helm di Kota Pekanbaru.

Tabel 10 Lamanya Pemakaian Helm

| Tahun | Responden (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| 1 – 2 | 39 | 36 |
| 3 – 4 | 50 | 50 |
| > 5 | 11 | 14 |
| Jumlah | 100 | 100,00 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2014

Dari tabel 5.9 diatas dapat di ketahui bahwa masyarakat atau responden yang menggunakan Helm 1 – 2 tahun sebanyak 39 orang responden atau sekitar 39%, dan yang menggunakan helm 3 – 4 tahun sebanyak 50 orang responden atau sekitar 50%, sedangkan yang menggunakan helm >5 tahun sebanyak 11 orang responden atau sekitar 11%.

Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Helm di Kota Pekanbaru.

Faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan akan suatu barang sangat banyak seperti harga barang itu sendiri, harga barang lain, jumlah penduduk, promosi, pendapatan perkapita, perkiraan dimasa yang akan datang, selera, kualitas, serta saluran distribusi dan tempat penjualan.

Demikian juga terhadap permintaan Helm di Kota Pekanbaru, dalam analisis ini penulis akan membahas faktor yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan Helm di Kota Pekanbaru.

Sebagaimana telah diterangkan pada bab – bab terdahulu berdasarkan keterangan yang diperoleh, dalam analisis ini memiliki variabel terikat

yaitu jumlah permintaan Helm di Kota Pekanbaru. Kemudian ada tiga faktor yang diasumsikan akan mempengaruhi permintaan terhadap Helm di Kota Pekanbaru. Faktor – faktor lain tersebut dikatakan sebagai variabel bebas yang terdiri dari :

a. Harga

Harga merupakan suatu nilai tukar yang biasa disamakan dengan uang atau barang lain untuk mendapatkan manfaat dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai financial pada suatu produk barang atau jasa. Biasanya penggunaan kata harga berupa digit nominal besaran angka terhadap nilai tukar mata uang yang menunjukkan tinggi rendahnya nilai suatu kualitas barang/jasa. Dengan demikian, semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

Seperti yang telah dilakukan dalam penelitian terhadap pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm yang didapat dari 100 orang responden, maka hasilnya adalah sebagian responden lebih memilih harga helm yang lebih rendah/murah yaitu sekitar 27% dari 100 orang responden, dan harga helm yang tertinggi hanya sekitar 1% dari 100 orang responden, sedangkan selebihnya atau sekitar 72 % lagi memilih dengan harga lainnya yang telah dibahas pada tabel sebelumnya. Dan dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa helm yang lebih diminati oleh responden adalah helm merek GM.

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam melakukan pekerjaan dan digunakan untuk keperluan dan kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, semakin tingginya pendapatan suatu daerah berarti semakin tinggi pula kehidupan ekonomi daerah tersebut. Sehingga kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya pun akan semakin meningkat.

Perubahan penghasilan konsumen (dalam arti normal) dengan anggapan *ceteris paribus* pada umumnya dapat mempengaruhi perubahan jumlah barang atau jasa yang diminta terutama untuk jenis barang normal dan superior. Kenaikan pendapatan perkapita konsumen akan mendorong kenaikan konsumsi masyarakat. Dan sebaliknya, penurunan penghasilan akan mendorong berkurangnya konsumsi masyarakat.

Dari hasil penelitian 100 orang responden, maka didapatkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh besar terhadap permintaan helm karena berapapun pendapatan responden tersebut mereka selalu membeli merek helm yang mereka sukai/sesuai dengan selera mereka masing – masing.

c. Selera

Selera masyarakat yang berhubungan erat dengan kualitas, warna, bentuk, dan motif berpengaruh besar terhadap permintaan barang dan jasa. Jika selera masyarakat terhadap suatu barang dan jasa lagi tinggi, maka jumlah permintaan atas barang dan jasa tersebut akan meningkat.

Hal ini juga berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 orang responden, maka hasilnya yaitu responden lebih memilih selera yang berkaitan dengan kualitas,

warna, motif, dan bentuk produk itu sendiri.

Faktor dominan yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm.

Dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada 100 orang responden, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi terhadap pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm yaitu, kualitas, warna, motif (corak), bentuk (bahan), dan harga barang itu sendiri. Maka dari hasil penelitian yang paling dominan yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm adalah harga barang itu sendiri. Sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Dan sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan barang tersebut *ceteris paribus*.

Namun permintaan juga berkaitan dengan selera, Jika dikaitkan dengan teori Kotler, maka hal ini sangat berhubungan karena preferensi merupakan pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap produk (barang/jasa) yang disukai dan preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor utama yang mempengaruhi pilihan (preferensi) masyarakat terhadap permintaan helm yaitu,

kualitas, warna, motif (corak), bentuk (bahan), dan harga barang itu sendiri.

- b. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi yaitu harga barang itu sendiri
- c. Sedangkan merek helm yang lebih diminati oleh para responden yaitu helm merek GM, serta harga helm yang banyak dipilih oleh responden kisaran harga Rp 120.000 sampai 154.000.

Saran

- a. Untuk meningkatkan permintaan akan produk Helm, maka diharapkan kepada perusahaan agar mampu memberikan perhatian yang lebih kepada konsumen. Misalnya menanggapi keluhan – keluhan dari pada konsumen. Sehingga keluhan ini menjadi bahan evaluasi kepada pihak perusahaan kedepannya untuk lebih baik.
- b. Perusahaan menjaga keunggulan merek serta kualitas dan berinovasi sehingga dapat menghasilkan produk atau motif baru. Dan mampu bersaing di bidang ekspektasi masa depan yang diharapkan produk yang lama akan tumbuh berkembang dengan kemampuan inovasi yang lebih canggih dan bernilai lebih tinggi.
- c. Dengan kondisi harga barang yang terjangkau maka akan semakin banyak permintaan masyarakat akan produk tersebut.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 1992, *Ekonomi Mikro Edisi ke 6*, BPFE, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Pekanbaru, 2013, *Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru tahun 2008– 2012*, Pekanbaru.

- Badan Pusat Statistik Pekanbaru, 2013, PDRB Kota Pekanbaru tahun 2007– 2012, Pekanbaru
- Budi, Mulyo, 2009. *Analisis Permintaan Ruamah Sederhana Di Kota Semarang*. Skripsi Ilmu Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang.
- Dajan, Anto, 1986, *Pengantar Metode Statistik, jilid 1, cet. 11*. Penerbit. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Dinas Pendapatan Daerah Pekanbaru, 2012, Jumlah Kendaraan Bermotor Roda dua tanun 2008-2012, Pekanbaru.
- Kadariah, 1994, *Teori Ekonomi Mikro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2003. *Dasar – dasar pemasaran, Edisi ke 9. Jilid 1*. PT. Indeks Gramedia Utama, Jakarta.
- Mayendra, Derry. 2013. *Pengaruh Kredibilitas Berita Politik Dalam Media Online Okezone.com Terhadap Preferensi Pengguna*. Penulisan Ilmiah : Universitas Gunadarma.
- Peter, J. Paul, Olson, C. Jerry a, 1999, *Consumen Behavior dan Marketing Strategy. Edisi 4, Cet 1. Jilid 2*, dialih bahasa oleh Damos Sihombing, editor Yati Sumihati, Erlangga, Jakarta.
- Peter, J. Paul, Olson, C. Jerry b, 1999, *Consumen Behavior dan Marketing Strategy. Edisi 4, Cet 1. Jilid 2*, dialih bahasa oleh Damos Sihombing, editor Yati Sumihati, Erlangga, Jakarta.
- Putong, Iskandar. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Penerbit. Ghalia: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Mikroekonomi Teori pengantar Edisi Ketiga*. Cet.26. Penerbit. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suparmoko, Drs. M., M.a., 1998, *Pengantar Ekonomika Mikro, Edisi ketiga*. Penerbit. BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soeharno, Prof. DR. STSU, 2009, *Teori Mikroekonomi Edisi kedua*. CV. Andi offset (Penerbit Andi), Yogyakarta..
- Sudarman, Ari. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. BPFE: Yogyakarta
- Siagian, Dergibson, Sugiarto, 2006, *Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Shite, Wenny, 2012. *Analisis Permintaan Air Minum Oksigen Isi Ulang (New Water Oxygen Hexagonal) Di Kota Pekanbaru*. Skripsi Ilmu ekonomi UNRI, Pekanbaru.
- Umar, Husein, 2003, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Cetakan Kelima*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wijaya, Faried, DR. M., M.A., 1999, *Seri Pengantar Ekonomika Mikro*. Penerbit BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/helm>
<http://www.pustakasekolah.com/pengertian-permintaan-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan.html>